

ANALISIS PENERAPAN CSR PADA PT VARIA USAHA BETON SIDOARJO TERHADAP LINGKUNGAN SEKITARNYA

Kusnul Kotimah¹⁾, Titiek Rachmawati²⁾

^{1,2}Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya, Indonesia
email: ¹1222000007@surel.untag-sby.ac.id, ²titiekrachmawati@untag-sby.ac.id

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial (Corporate Social Responsibility) serta bentuk aktivitas program Corporate Social Responsibility yang dilaksanakan PT Varia Usaha Beton Sidoarjo. Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif kualitatif. Data yang digunakan menggunakan data primer dan sekunder, maka teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan cara observasi, wawancara, dokumentasi serta menganalisis data dari perusahaan. Hasil penelitian yang diperoleh adalah, Penerapan program CSR (Corporate Social Responsibility) pada PT Varia Usaha Beton sudah dilaksanakan, dalam pelaksanaan program CSR PT Varia Usaha Beton memiliki beberapa langkah penerapan yakni pertama melakukan perencanaan agar kegiatan atau program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kedua melakukan pelaksanaan yang merupakan tahapan inti yaitu suatu tindakan atau aksi nyata penerapan CSR, ketiga, melakukan evaluasi untuk menilai setiap aktifitas agar seluruh kegiatan program CSR sesuai dengan yang telah direncanakan. PT Varia Usaha Beton sendiri telah melaksanakan tanggung jawabnya melalui aktivitas-aktivitas sosial yang telah dilakukan dan biaya-biaya sosial yang telah dikeluarkan, akan tetapi PT Varia Usaha Beton tidak melakukan pencatatan secara memadai terhadap Corporate Social Responsibility setiap tahunnya atau bisa dibilang belum ada laporan akuntansi pertanggungjawaban secara khusus.

Kata Kunci: CSR, PT VUB, program CSR

Abstract

The aim of this research is to determine and analyze the application of social responsibility accounting (Corporate Social Responsibility) as well as the form of Corporate Social Responsibility program activities implemented by PT Varia Usaha Beton Sidoarjo. The analytical method used in this research is a qualitative descriptive method. The data used uses primary and secondary data, so the data collection techniques used by researchers are observation, interviews, documentation and analyzing data from the company. The research results obtained are, the implementation of the CSR (Corporate Social Responsibility) program at PT Varia Usaha Beton has been implemented, in implementing the CSR program PT Varia Usaha Beton has several implementation steps, namely first carrying out planning so that the CSR activities or programs implemented by the company are in accordance with the objectives, what you want to achieve, secondly, carry out implementation which is the core stage, namely a concrete action or act of implementing CSR, thirdly, carry out an evaluation to assess each activity so that all CSR program activities are in accordance with what has been planned. PT Varia Usaha Beton itself has carried out its responsibilities through the social activities that have been carried out and the social costs that have been incurred, however PT Varia Usaha Beton does not carry out adequate records of Corporate Social Responsibility every year or it could be said that there are no accounting reports yet. special responsibility.

Keywords: CSR, PT VUB, CSR program

PENDAHULUAN

Organisasi yang disebut perusahaan mengelola dan memproses sumber daya utama seperti sumber daya dan tenaga kerja untuk menghasilkan barang dan jasa untuk konsumen. Tujuan perusahaan adalah memaksimalkan keuntungan, dan untuk mencapai tujuan tersebut, perusahaan harus mengidentifikasi peluang dan menerapkan berbagai strategi, beberapa di antaranya mungkin berdampak negatif terhadap lingkungan. Oleh karena itu, dunia usaha juga harus menyadari pentingnya meningkatkan pertumbuhan ekonomi dengan berkelanjutan dan mempertimbangkan faktor lingkungan. Meningkatnya jumlah perusahaan dan industri yang melakukan kegiatan bisnis mencerminkan semakin luasnya kegiatan bisnis di suatu negara. Salah satunya adalah Indonesia, sebagai negara berkembang, jumlah perusahaan industri dan komersial di Indonesia juga semakin meningkat sehingga menjadi pilihan bisnis bagi sebagian masyarakat (Elsha Kristiana, 2014).

Kontroversi seputar pencemaran lingkungan semakin menarik perhatian negara dan dunia. Jika pencemaran lingkungan tidak diatasi dengan baik, maka kemungkinan besar dampaknya akan menimbulkan kerusakan lingkungan dan sosial yang negatif. Hal ini semakin memperlihatkan tanggung jawab perusahaan tidak hanya berfokus terhadap stakeholder saja melainkan juga harus mencakup tanggung jawab kepada sosial dan lingkungan. Untuk mencapai keselarasan tersebut, diperlukan analisis lingkungan bisnis yang menggambarkan dampak atau pengaruh operasional usaha terhadap lingkungan sekitar. Sehingga strategi perusahaan yang semula hanya berfokus pada memaksimalkan keuntungan, kini berfokus pada pendekatan triple bottom line yang mengharuskan perusahaan tidak hanya fokus pada menghasilkan profit saja, tetapi juga berfokus untuk mengupayakan mensejahterakan masyarakat dan kelestarian lingkungan (planet). Untuk itu perusahaan harus memiliki strategi perusahaan, program, dan komitmen yang harus dilakukan, salah satu caranya adalah melakukan aktivitas sosial sebagai bagian dari pertanggung jawaban sosial perusahaan terhadap lingkungan sekitar, atau CSR perusahaan. Dalam mengelola kemajuan bisnis, kewajiban sosial perusahaan atau bisa disebut dengan Corporate Social Responsibility (CSR) dianggap sebagai komitmen perusahaan (Maria Anastasia, 2022).

Dasar hukum Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu, untuk melaksanakan ketentuan pasal 1 ayat (3) UU No. 40 Tahun 2007 tentang perseroan terbatas yaitu, *"Tanggung Jawab sosial dan lingkungan didefinisikan sebagai komitmen perseroan untuk berperan serta dalam pembangunan ekonomi dan berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan yang bermanfaat, baik bagi perseroan itu sendiri, komunitas setempat, maupun masyarakat pada umumnya."*

PT Varia Usaha Beton Sidoarjo (selanjutnya disebut PT VUB) merupakan perusahaan manufaktur berskala nasional yang bergerak di bidang pengadaan beton dan bangunan. Perusahaan berlokasi di daerah dengan populasi tinggi, sehingga perlu memperhatikan setiap efek yang ditimbulkan oleh kegiatannya terhadap kondisi lingkungan. Dari uraian latar belakang di atas, penelitian ini bertujuan untuk memahami seperti apa bentuk penerapan Corporate Social Responsibility yang dilakukan PT Varia Usaha Beton Sidoarjo dan mengetahui bentuk aktivitas program Corporate Social Responsibility apa saja yang dilaksanakan PT Varia Usaha Beton Sidoarjo.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif, yang dideskripsikan dalam penelitian ini adalah analisis penerapan Corporate Social Responsibility pada PT Varia Usaha Beton Sidoarjo. Jenis penelitian yang digunakan peneliti dalam penyusunan penelitian ini adalah kualitatif, sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan sekunder. Peneliti akan menganalisis dan melakukan pengamatan melalui proses observasi secara langsung kelapangan mengenai berbagai kondisi dan situasi bagaimana proses penerapan akuntansi pertanggung jawaban sosial (CSR) dan bentuk aktivitas program Corporate Social Responsibility (CSR) apa saja yang dilaksanakan PT Varia Usaha Beton Sidoarjo, selain melakukan observasi peneliti juga melakukan wawancara dan dokumentasi. Adapun beberapa data yang akan didokumentasikan adalah realisasi pelaksanaan program CSR, laporan keuangan perusahaan, struktur dan gambaran umum perusahaan PT Varia Usaha Beton Sidoarjo, dan dokumentasi kondisi masyarakat maupun kondisi lingkungan serta hal-hal yang berhubungan dengan objek penelitian. Setelah data terkumpul peneliti akan meringkas data dan mendeskripsikan hasil temuannya dengan spesifik dan lebih mendalam.

Metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif, Metode ini membahas masalah secara menyeluruh dengan menguraikan dan menggambarkan situasi secara faktual dan akurat pada setiap tahapan penelitian. Dengan demikian, penelitian ini dapat mencapai kesimpulan yang menjawab masalah peneliti. Berikut adalah tahapan analisis yang dilakukan dalam penelitian ini:

1. Metode Analisa Interaktif

- Pengumpulan data, Pengumpulan data dari objek penelitian melalui proses observasi yaitu melakukan pengamatan untuk mendapatkan gambaran lebih detail, wawancara dan yang terakhir adalah teknik dokumentasi untuk mendapatkan informasi mengenai implementasi Corporate Social Responsibility di PT Varia Usaha Beton Sidoarjo.
- Mengolah data yang sudah dikumpulkan dengan menggunakan arsip atau dokumen seperti jurnal dan laporan tahunan PT Varia Usaha Beton yang berkaitan dengan implementasi tanggung jawab sosial perusahaan.
- Menganalisis data mengenai penerapan Corporate Social Responsibility pada PT Varia Usaha Beton berdasarkan teori dan aturan yang berlaku.
- Menarik kesimpulan dan saran mengenai penerapan Corporate Social Responsibility di PT Varia Usaha Beton, kesimpulan tersebut didukung oleh bukti-bukti (data) yang valid dan konsisten yang peneliti temukan di lapangan.

2. Metode Triangulasi Data

Triangulasi sumber data menjadi metode paling sesuai untuk fase penyelidikan dari penelitian ini dikarenakan menggali kebenaran informasi tertentu melalui berbagai metode dan sumber perolehan data. dilakukan dengan membandingkan dan mengecek baik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan cara yang berbeda. Pada penelitian ini akan dilakukan pembandingan data hasil wawancara dengan beberapa narasumber yang ada pada PT Varia Usaha Beton Sidoarjo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Program Corporate Social Responsibility PT Varia Usaha Beton

Enam alternatif program CSR yang dapat dipilih perusahaan dengan mempertimbangkan tujuan perusahaan, tipe program, keuntungan potensial yang akan diperoleh, serta tahap-tahap kegiatan (Rahmatullah, 2013). Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti, diperoleh data bentuk-bentuk program CSR yang telah dilaksanakan oleh PT Varia Usaha Beton, yaitu sebagai berikut:

Tabel 1

Pengelompokan Penerapan program CSR pada PT Varia Usaha beton

Program CSR	Penerapan pada PT Varia Beton
Corporate Social Marketing	PT Varia Usaha Beton memberikan edukasi kepada customer maupun masyarakat mengenai produk-produk yang sebelumnya akan mereka beli.
Corporate Philantropy	<ol style="list-style-type: none"> Pembagian daging qurban pada saat hari raya idul adha Khitan Massal Pemberian produk beton mansory BM+
Community Voluntering	<ol style="list-style-type: none"> Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk terlibat secara langsung pada kegiatan sosial perusahaan sebagai panitia acara diluar perusahaan. Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai dunia kerja kepada mahasiswa dan siswa sekolah pada saat magang.
Socially Responsible Bussines Practices	<ol style="list-style-type: none"> Program Penghijauan Program Developing process improvements atau 5R Perusahaan berkomitmen untuk terus mengurangi risiko kerusakan lingkungan dengan cara pengelolaan limbah yang baik. Pengembangkan karakter SDM melalui pelatihan Character Building

Sumber: Penelitian lapangan, Data diolah (2024)

Tabel 1 di atas menunjukkan bahwa PT Varia Usaha Beton memiliki berbagai macam kegiatan dalam beberapa program CSR. Setiap kegiatan memiliki cara yang berbeda untuk disalurkan dan memiliki tujuan yang berbeda.

Tahapan-tahapan implementasi program CSR

Perusahaan ini melakukan tanggung jawab sosial untuk membangun hubungan yang baik dengan masyarakat sekitarnya dengan hasil yang menguntungkan. PT Varia Usaha Beton menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui berbagai langkah yang memiliki misi yang berbeda. Tahapan implementasi CSR PT Varia Usaha Beton adalah sebagai berikut:

Tabel 2

Tahapan Implementasi Program CSR PT Varia Usaha Beton

No	Tahapan impementasi program CSR	Langkah yang dilakukan PT Varia Usaha Beton
1.	Tahap perencanaan	1. Awareness building 2. CSR assesement
2.	Tahap Implementasi	1. Melakukan sosialisasi 2. Pelaksanaan
3.	Tahap Evaluasi	Menerapkan pengawasan
4.	Tahapan Pelaporan	-

Sumber: Penelitian lapangan, Data diolah (2024)

Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial pada PT Varia Usaha Beton

Pada penerapan akuntansi pertanggungjawaban sosial pada PT Varia Usaha Beton peneliti mendapatkan hasil bahwasannya untuk penyusunan laporan CSR pada perusahaan masih belum maksimal, hal itu sesuai dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu karyawan perusahaan selaku bagian SDM dan Umum PT Varia Usaha Beton yang bernama Ibu Nadyajanti Tjandra, S.H. bahwasannya beliau mengatakan:

“PT Varia Usaha Beton belum memiliki fungsi khusus mengenai pencatatan laporan keuangan program Corporate Social Responsibility (CSR), hal ini disebabkan karena bagian akuntansi masih memiliki kendala pada pencatatan laporan keuangannya. Untuk masalah tersebut sejauh ini PT Varia Usaha Beton sendiri masih mengadakan rapat dengan pihak akuntansi dan keuangan untuk membahas masalah tersebut, mungkin untuk lebih jelasnya bisa langsung bertanya pada pihak akuntansi dan keuangan ya mbak.”

(Hasil wawancara tanggal 1 Desember 2023)

Sama halnya dengan yang diungkapkan oleh Ibu Endra Windarsasi selaku bagian pelayanan akuntansi dan pelaporan keuangan PT Varia Usaha Beton beliau mengatakan bahwa:

“Iya mbak, untuk pelaporan dana program CSR pencatatanya sendiri kami masih belum bisa melaporkan secara detail pada laoporan tahunan perusahaan. Sebenarnya setiap transaksi pada program tersebut sudah masuk pada laporan tahunan tapi kami masukkan pada kelompok biaya beban umum dan administarsi.”

(Hasil wawancara tanggal 1 Desember 2023)

Meskipun PT Varia Usaha Beton belum memiliki fungsi khusus mengenai pencatatan laporan keuangan program Corporate Social Responsibility (CSR) tetapi pihak akuntansi dan keuangan masih melakukan pencatatan keuangan pada beberapa kegiatan yang merujuk pada kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR).

Sesuai dengan yang diungkapkan oleh Ibu Endra Windarsasi selaku bagian pelayanan akuntansi dan pelaporan keuangan PT Varia Usaha Beton beliau mengatakan bahwa:

“Sebenarnya perusahaan telah mencatat hasil dari setiap pelaksanaan kegiatan CSR dalam bentuk data akuntansi mbak, tapi untuk adanya transparansi dalam pengungkapan laporan keuangan CSR secara khusus itu belum ada. alasan perusahaan untuk tidak membuat dan

memisahkan biaya tersebut dikarenakan belum adanya permintaan dari perusahaan induk (*Holding*). Kami melakukan seluruh pelaporan berdasarkan pedoman dan adanya permintaan yang diberikan oleh *holding* atau perusahaan induk.”

(Hasil wawancara tanggal 1 Desember 2023).

Berikut data laporan keuangan dari beberapa kegiatan yang berhasil didapatkan oleh peneliti, yaitu:

Tabel 3

Laporan keuangan kegiatan hari raya idul adha 2022

No.	Uraian	Qty	Satuan	Total Biaya
1.	Pembelian Sapi	1	Rp. 23.000.000	Rp. 23.000.000
2.	Pembelian Kambing	29	Rp. 2.800.000	Rp. 81.200.000
3.	Biaya Jagal hewan qurban	8	Rp. 550.000	Rp. 4.400.000
4.	Konsumsi	1	Rp. 6.000.000	Rp. 6.000.000
5.	Perlengkapan	1	Rp. 5.400.000	Rp. 5.400.000
SUB TOTAL				Rp. 120.000.000

Sumber: Penelitian lapangan, Data diolah (2024)

Tabel 4

Laporan keuangan kegiatan Khitanan Massal 2022

No.	Uraian	Qty	Harsat (IDR)	Total Biaya
1.	Khitan Massal	25	Rp. 850.000	Rp. 21.250.000
2.	Perlengkapan	1	Rp. 2.000.000	Rp. 2.000.000
3.	Konsumsi	1	Rp. 750.000	Rp. 700.000
SUB TOTAL				Rp. 24.000.000

Sumber: Penelitian lapangan, Data diolah (2024)

Tabel 5

Laporan keuangan kegiatan 5R 2022

No.	Uraian	Qty	Harsat (IDR)	Pajak	Sub Total (IDR)
1.	Rak alat tulis: Tempat ATK	12	Rp 6.360	PPN_11	Rp. 763.200
2.	Spanduk: Poster Layout & 5R	9	Rp. 47.700	PPN_11	Rp. 429.300
3.	Rambu-Rambu K3: Akrilik	48	Rp. 47.700	PPN_11	Rp. 2.289.600
4.	Tangga: Karet anti slip untuk pijakan tangga	154	Rp. 29.680	PPN_11	Rp. 4.570.720
5.	Stiker warna: Stiker tempat sampah	15	Rp. 2.120	PPN_11	Rp. 31.800
6.	Kartu Nama: Name tag gantung	120	Rp. 2.650	PPN_11	Rp. 318.000
7.	Kantong plastik mika tempat kartu gundang: Plastik wadah name tag gantung	120	Rp. 530	PPN_11	Rp. 63.600
TOTAL SEBELUM PAJAK					Rp. 8.466.220
TOTAL PAJAK PPN					Rp. 931.284.20
TOTAL PAJAK PPH					0.00
TOTAL					Rp. 9.397.504.20

Sumber: Penelitian lapangan, Data diolah (2024)

Dalam beberapa tabel yang telah dikelola oleh peneliti Biaya-biaya tersebut dicatat dalam *trial balance* perusahaan, namun tidak diungkapkan secara terpisah pada *annual report* perusahaan. Sesuai yang telah diungkapkan oleh Ibu Endra Windarsasi selaku bagian pelayanan akuntansi dan pelaporan keuangan PT Varia Usaha Beton bahwa laporan dari beberapa kegiatan yang

berhubungan dengan CSR tersebut dimasukan dalam kelompok biaya beban umum dan administarsi.

Pembahasan

Menurut hasil penelitian, PT Varia Usaha Beton telah melakukan tanggung jawab sosial perusahaan (CSR). PT Varia Usaha Beton telah menerapkan beberapa program tanggung jawab sosial sebagai bukti kepedulian perusahaan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang terlibat dalam bisnis dan lingkungan sekitarnya. Masyarakat yang terlibat telah sangat diuntungkan oleh program-program ini. Selain itu, berdampak pada peningkatan inovasi, produktivitas, dan keterlibatan karyawan. PT Varia Usaha Beton berkomitmen untuk meningkatkan kehidupan masyarakat, terutama di lingkungannya, melalui pelaksanaan inisiatif tanggung jawab sosial.

Untuk meningkatkan keuntungan dan pertumbuhan bisnis, perusahaan juga telah memasukkan tanggung jawab sosial ke dalam strategi mereka. Oleh karena itu, melaksanakan tanggung jawab sosial merupakan tindakan yang direncanakan dan dilakukan dengan teliti, bukan hanya sekedar tindakan.

Penerapan Program CSR PT Varia Usaha Beton

PT Varia Usaha Beton percaya bahwa kesinambungan bisnis dapat dicapai tidak hanya dengan mencapai target finansial tetapi juga dengan investasi non-finansial seperti menerapkan program Corporate Social Responsibility atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan perusahaan. Tabel 4.1, yang peneliti deskripsikan sebelumnya, menunjukkan bahwa PT Varia Usaha Beton memiliki berbagai macam kegiatan dalam beberapa program. Setiap kegiatan memiliki cara yang berbeda untuk disalurkan dan memiliki tujuan yang berbeda.

Peneliti menemukan bahwa PT Varia Usaha Beton hanya berkonsentrasi pada 4 program Corporate Social Responsibility: Corporate Philanthropy, Community Voluntering, dan Socially Responsible Business Practices. Berikut adalah penjelasan kegiatan dari program Corporate Social Responsibility PT Varia Usaha Beton:

1. Corporate Social Marketing (Program Pemasaran Sosial Perusahaan)

Berdasarkan informasi yang dikumpulkan, peneliti menemukan bahwa salah satu tujuan utama PT Varia Usaha Beton dalam menerapkan kegiatan CSR (Corporate Social Marketing Program) adalah untuk mendorong perubahan perilaku dan sikap serta mengajarkan secara bertahap kepada target, terutama konsumen, tentang produk yang mereka beli sebelumnya. Perlindungan lingkungan dan keterlibatan masyarakat adalah tujuan dari program ini.

Hal ini sejalan dengan hasil wawancara peneliti dengan salah satu karyawan perusahaan selaku bagian SDM dan Umum PT Varia Usaha Beton yang bernama Ibu Nadyajanti Tjandra, S.H. bahwasanya beliau mengatakan:

“Dari PT Varia Usaha Beton sendiri itu juga ada program yang namanya kepuasan pelanggan mbak, biasanya dari team kami lebih tepatnya team pemasaran dan sales ya, sebelum melakukan pengecoran mereka mengadakan survey tempat terlebih dahulu bangunan yang akan dibangun. Nah setelah survey itu pasti dari team kami sudah paham produk beton mana yang sekiranya cocok untuk bangunan tersebut, jadi kita tidak serta merta mengikuti permintaan customer. Kami beri edukasi dulu produk apa yang sekiranya cocok dan ramah lingkungan. Ini memang tantangan tersendiri untuk kami, karena cukup butuh effort untuk memberikan edukasi kepada masyarakat yang kebanyakan hanya memikirkan mutu dan harga.”

(Hasil wawancara tanggal 8 Desember 2023)

Seperti yang dinyatakan oleh Rahmatullah (2013), perusahaan menggunakan konsep dan sarana pemasaran sosial dalam program Corporate Social Marketing (CSM) untuk mempengaruhi perilaku individu untuk meningkatkan kesejahteraan baik perusahaan maupun masyarakat. Menurut Susilo (2014), fokus utama kampanye CSM adalah mendorong perubahan perilaku yang berkaitan dengan perlindungan terhadap kecelakaan atau kerugian dan mendorong partisipasi masyarakat. Hal ini sesuai dengan program yang telah diterapkan PT Varia Usaha Beton, di mana prioritas perusahaan adalah mencegah kecelakaan dan kerugian. Menurut peneliti, keuntungan

yang diperoleh perusahaan dari program CSM termasuk penempatan merek yang lebih baik di mata pelanggan, peningkatan penjualan, dan pengaruh yang signifikan terhadap perubahan sosial.

2. Corporate Philantropy

Selanjutnya program Corporate Philantropy, berdasarkan data yang telah didapat oleh peneliti pada jenis program Corporate Social Responsibility ini PT Varia Usaha Beton telah melaksanakan 3 kegiatan, yaitu:

- a) Pembagian daging qurban pada saat hari raya idul adha
- b) Khitan Massal
- c) Pemberian produk beton mansory BM+

Corporate philantropy adalah ketika perusahaan memberikan kembali sebagian kekayaannya kepada masyarakat sebagai cara untuk menunjukkan rasa terima kasih mereka kepada masyarakat. PT Varia Usaha Beton telah mengambil inisiatif CSR dengan berkontribusi langsung pada kegiatan amal, biasanya dengan donasi (Rahmatullah,2013).

Berikut peneliti jabarkan penjelasan masing-masing kegiatan dalam program Corporate Philantropy yang telah dijalankan oleh PT Varia Usaha Beton:

- a) Pembagian daging qurban pada saat hari raya idul adha

Sebagai salah satu wujud kepedulian sosial, PT Varia Usaha Beton sangat memperhatikan kebutuhan masyarakat di sekitarnya. kegiatan yang diselenggarakan antara lain memberikan sumbangan daging hewan kurban untuk perayaan Idul Adha, Perayaan Hari Raya Idul adha dimanfaatkan PT Varia Usaha Beton sebagai momentum saling berbagi kepada sesama dan membangkitkan rasa empati kepada masyarakat sekitar yang membutuhkan.

- b) Khitan Massal

Sebagai bagian dari tanggung jawab sosial perusahaan (CSR), khitan massal adalah salah satu dari banyak cara untuk memberikan manfaat kesehatan dan sosial kepada masyarakat. PT Varia Usaha Beton melakukan sunatan massal untuk berbagai alasan, salah satunya adalah sebagai tindakan pencegahan yang dapat membantu meningkatkan kesehatan masyarakat di sekitar perusahaan. Karena itu, khitan massal dapat membantu orang-orang yang mungkin tidak memiliki akses ke layanan kesehatan yang diperlukan.

Kegiatan Khitanan massal yang dilaksanakan oleh PT Varia Usaha Beton khususnya pada tahun 2022 perusahaan bekerjasama dengan PRNU Siwalanpanji dan menargetkan 50 anak di wilayah lingkungan sekitar kantor pusat PT Varia Usaha beton.

PT Varia Usaha Beton berkomitmen untuk terus memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar perusahaan, terutama kepada warga Tambak Oso. Selain memberikan manfaat kesehatan, tujuan perusahaan adalah untuk mengurangi beban keuangan masyarakat sekitar perusahaan. Anak-anak yang menghadiri khitanan juga diberi bingkisan yang berisi alat tulis dan peralatan sekolah. Didasarkan pada pemetaan sosial yang dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton, khitanan massal dilakukan di wilayah ring 1 perusahaan. Di daerah ini, khitanan massal dimungkinkan karena banyak anak yang belum.

- c) Pemberian produk beton mansory BM+

Sesuai dengan data yang peneliti dapatkan, program CSR pada jenis Corporate Philantropy PT Varia Usaha Beton menjalankan kegiatan Pemberian produk beton mansory BM+. Kegiatan ini dilakukan sebagai bukti komitmen PT Varia Usaha Beton terhadap pelaksanaan program CSR dan untuk membantu membangun musholla dan masjid di lingkungan perusahaan. PT Varia Usaha Beton berharap dapat menunjukkan kepedulian perusahaan terhadap masyarakat dengan menerapkan program ini.

3. Community Voluntering

Berdasarkan data yang telah didapatkan, peneliti menemukan bahwa dari beberapa kegiatan CSR pada PT Varia Usaha Beton yang berkaitan dengan program Community Voluntering adalah:

- a) Memberikan wawasan dan pengetahuan mengenai dunia kerja kepada mahasiswa dan siswa sekolah pada saat magang.

- b) Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawan untuk terlibat secara langsung pada kegiatan sosial perusahaan sebagai panitia acara diluar perusahaan.

Menurut teori yang didasarkan pada (Rahmatullah, 2013), perusahaan mendorong karyawannya untuk menyisihkan waktu mereka secara sukarela untuk membantu organisasi lokal dan masyarakat yang dituju program. Peneliti menemukan bahwa teori tersebut sesuai dengan dua kegiatan yang telah dilakukan oleh PT Varia Usaha Beton. Berikut ini adalah penjelasan tentang setiap kegiatan dalam program Community Voluntering yang dilakukan PT Varia Usaha Beton:

- a. Memberikan siswa dan siswa sekolah wawasan tentang dunia kerja selama magang.

PT Varia Usaha Beton melakukan kerjasama dengan berbagai lembaga pendidikan di daerah operasionalnya. Salah satu contoh kepedulian perusahaan terhadap program CSR Community Voluntering ini adalah kerjasamanya dengan universitas dalam program magang kerja, yang bertujuan untuk mengajarkan mahasiswa tentang dunia kerja nyata.

- b. Perusahaan memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan sosial perusahaan sebagai panitia acara di luar perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa PT Varia Usaha Beton juga memberikan kesempatan kepada karyawannya untuk terlibat secara langsung dalam kegiatan sosial perusahaan, yang pastinya akan memberikan berbagai manfaat positif bagi karyawan. Para karyawan perusahaan sering berpartisipasi dalam acara-acara yang melibatkan masyarakat. PT Varia Usaha Beton sering mengikuti kegiatan HBI, atau Hari Besar Islam. Beberapa keuntungan yang ditawarkan oleh kegiatan ini adalah peningkatan keterampilan karyawan. PT Varia Usaha Beton percaya bahwa terlibat dalam panitia acara sosial memungkinkan karyawan untuk belajar berbagai keterampilan, seperti komunikasi, manajemen waktu, kepemimpinan, dan kerja tim.

4. Socially Responsible Bussines Practices

Corporate Social Responsibility, Doing the Most Good for Your Company and Your Cause’, menjelaskan bahwa praktek bisnis bertanggung jawab sosial terdiri dari perusahaan yang mengadopsi dan melakukan praktik bisnis yang berinvestasi dalam pemecahan masalah sosial dengan tujuan meningkatkan kesejahteraan lingkungan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Philip Kotler, 2005). Teori tersebut sejalan dengan inisiatif CSR PT Varia Usaha Beton, menurut peneliti. Beberapa inisiatif CSR tersebut terkait dengan program Praktik Bisnis Sosial Responsif, yaitu:

- a) Program Penghijauan
- b) Program Developing process improvements atau 5R
- c) Perusahaan berkomitmen untuk terus mengurangi risiko kerusakan lingkungan dengan cara pengelolaan limbah yang baik.
- d) Pengembangan karakter SDM melalui pelatihan Character Building

Praktik bisnis bertanggung jawab sosial mencakup hal-hal seperti:

- a) Menciptakan program untuk mengurangi sampah dan mengolahnya Kembali (Rahmatullah, 2013).
- b) Memilih pemasok yang menggunakan material ramah lingkungan
- c) Menciptakan program untuk meningkatkan kesejahteraan karyawan
- d) Menghentikan penjualan produk yang membahayakan kesehatan manusia
- e) Menciptakan fasilitas yang memenuhi standar keamanan yang disarankan

Dari hasil data yang telah peneliti dapatkan kegiatan CSR pada program Socially Responsibility Business Practice yang telah diterapkan oleh PT Varia Usaha Beton hanya mencakup pada point a, b dan c. Berikut peneliti jabarkan penjelasan masing-masing kegiatan dalam program Socially Responsible Business Practices yang telah dilaksanakan oleh PT Varia Usaha Beton:

- a) Program Penghijauan

PT Varia Usaha Beton memiliki program penghijauan, juga dikenal sebagai VUB Peduli. Ini adalah salah satu program CSR lingkungan PT Varia Usaha Beton dan tujuan utamanya adalah

untuk menciptakan lingkungan kerja yang bersih dan hijau serta mendukung kebijakan dan inisiatif pelestarian lingkungan pemerintah. Penghijauan sebagai bagian dari program CSR tidak hanya membantu lingkungan secara langsung, tetapi juga meningkatkan reputasi perusahaan dan hubungan dengan pemangku kepentingannya seperti pelanggan, karyawan, dan masyarakat sekitar perusahaan.

b) Program Developing process improvements atau 5R

Selain diadakannya penghijauan, salah satu kegiatannya adalah pelaksanaan Program Developing process improvements atau 5R. Developing process improvements atau bisa disebut dengan mengembangkan kegiatan pengurangan sampah dan mengolahnya kembali. 5R sendiri merupakan metode organisasi tempat kerja yang menggunakan lima kata berbahasa jepang yaitu seriri, seiton, seiso, seiketsu, dan shitsuke. Kelima S ini menjelaskan cara mengatur ruang kerja untuk efisiensi dan efektivitas dengan mengidentifikasi dan menyimpan barang-barang yang digunakan, mempertahankan area dan item barang.

c) Perusahaan berkomitmen untuk terus mengurangi risiko kerusakan lingkungan dengan cara pengelolaan limbah yang baik.

Menurut temuan penelitian, PT Varia Usaha Beton menyadari bahwa sebagai perusahaan industri, limbah dan polusi selalu akan berdampak pada lingkungan sekitar di mana perusahaan beroperasi. Oleh karena itu, PT Varia Usaha Beton berkomitmen untuk menjaga lingkungan sekitar dengan melakukan kegiatan operasi limbah dengan baik.

d) Pengembangan karakter SDM melalui pelatihan Character Building

PT Varia Usaha Beton menyadari bahwa sumber daya manusia sangat penting untuk mendukung operasi. Untuk memenuhi kebutuhan dan persaingan, perusahaan terus meningkatkan kapabilitas dan kompetensi. PT Varia Usaha Beton terus melakukan aktivitas seperti pelatihan Character Building, yang dilakukan baik secara internal maupun eksternal. Ini menunjukkan komitmen yang kuat perusahaan terhadap pengembangan dan pengelolaan sumber daya manusia.

PT Varia Usaha Beton juga mencapai hasil yang positif dari pelatihan dan pelatihan ini. Salah satu contohnya adalah peningkatan kompetensi kepala pabrik melalui pelatihan sertifikasi kepala pabrik readymix, yang dilakukan dari bulan oktober hingga desember. Sertifikat ini diberikan sesuai dengan standar internasional yang mencakup pengetahuan produk, pengoperasian dan perawatan, prinsip bisnis, keamanan, dan lingkungan.

Tahapan-tahapan implementasi CSR PT Varia Usaha Beton

Adapun tahapan-tahapan yang dapat dilakukan oleh perusahaan dalam implementasi CSR menurut (Wibisono, 2007) adalah:

1. Tahapan perencanaan
2. Tahapan Implementasi
3. Tahap Evaluasi
4. Tahap pelaporan

Berdasarkan hasil data yang peneliti dapat berikut peneliti jabarkan tahapan-tahapan implementasi CSR yang telah dilaksanakan PT Varia Usaha Beton:

1. Tahapan perencanaan

Tahap persiapan ini dilakukan untuk memastikan bahwa program tanggung jawab sosial dan kegiatan perusahaan mencapai tujuan mereka. Dalam langkah pertama, PT Varia Usaha Beton meningkatkan kesadaran tentang pentingnya CSR dan komitmen manajemen untuk menjalankannya. Langkah kedua adalah penilaian CSR, di mana perusahaan mengevaluasi kondisi perusahaan dan menemukan hal-hal yang perlu diperhatikan. Setelah perusahaan membuat keputusan bahwa masyarakat desa Tambak Oso harus menjadi sasaran utama dalam program CSRnya, PT Varia Usaha Beton kemudian membangun program CSR manual. Program ini terdiri dari roadmap yang berfungsi sebagai pedoman untuk mengelola program CSR yang dilakukan oleh perusahaan.

PT Varia Usaha Beton ingin bekerja sama dengan orang lain untuk membuat perencanaan yang akan ditetapkan, karena tanpa tahapan ini, perusahaan akan sulit menerapkan program CSR. Perencanaan ini mencakup tindakan apa yang harus dilakukan, bagaimana melakukannya, dan kapan harus dilakukan. Strategi ini harus disesuaikan dengan kapasitas bisnis. PT Varia Usaha Beton menyadari bahwa, meskipun telah menerapkan program CSR, pelaporan belum dilakukan dengan benar.

2. Tahapan Implementasi

PT Varia Usaha Beton mensosialisasikan pedoman implementasi CSR kepada seluruh divisi perusahaan. Langkah kedua adalah pelaksanaan, yang berarti implementasi harus sesuai dengan roadmap yang telah ditentukan. Untuk melaksanakan CSR, PT Varia Usaha Beton saat ini membutuhkan partisipasi pemangku kepentingan. Dengan keterlibatan pihak-pihak ini, program CSR dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan. Selain itu, program CSR ini memiliki potensi untuk meningkatkan hubungan antara dewan direksi, karyawan, dan masyarakat.

3. Tahap Evaluasi

PT Varia Usaha Beton melakukan evaluasi atau pengawasan untuk menilai setiap pekerjaan, sehingga seluruh kegiatan strategi sesuai dengan rencana. Tahap ini sangat penting karena kesalahan harus segera dikoreksi untuk memastikan perusahaan tetap konsisten dan memverifikasi kesalahan. Untuk memastikan bahwa kegiatan CSR PT Varia Usaha Beton sesuai dengan tujuan dan target perusahaan, mereka melakukan pemantauan langsung di lapangan. Salah satu hasil dari evaluasi yang dilakukan PT Varia Usaha Beton adalah bahwa dalam laporan anggaran, PT Varia Usaha Beton tidak memiliki laporan khusus tentang pengeluaran dana untuk CSR. Sebaliknya, laporan tersebut tetap digabungkan dengan laporan keuangan tahunan.

4. Tahap pelaporan

PT Varia Usaha Beton masih belum menerapkan tahapan ini. Menurut bagain akuntansi yang dikumpulkan oleh peneliti, alasan perusahaan belum menerapkan tahapan ini adalah karena belum ada permintaan dari perusahaan induk. Selain itu, perusahaan masih mengikuti peraturan perusahaan induk atau perusahaan induk untuk menjalankan atau mencatat seluruh pelaporan yang berkaitan dengan kegiatan CSR.

Sesuai dengan pembahasan yang telah dijabarkan oleh peneliti, meskipun dari 4 tahapan tersebut 3 tahapan yang lain sudah diterapkan, namun jika 1 tahapan ini belum diterapkan peneliti berpendapat bahwa untuk implementasi tahapan CSR pada PT Varia Usaha Beton belum bisa dikatakan baik. Hal ini dikarenakan 4 tahapan tersebut sudah menjadi satu komponen sebagai patokan bahwa perusahaan tersebut telah menerapkan tahapan-tahapan CSR dengan baik. hal ini sejalan dengan hukum dasar CSR bahwa tahap pelaporan juga sangat penting, Hukum dasar tersebut adalah Undang-Undang pasal 66 No. 40 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan salah satu yang wajib disertakan dalam laporan tahunan.

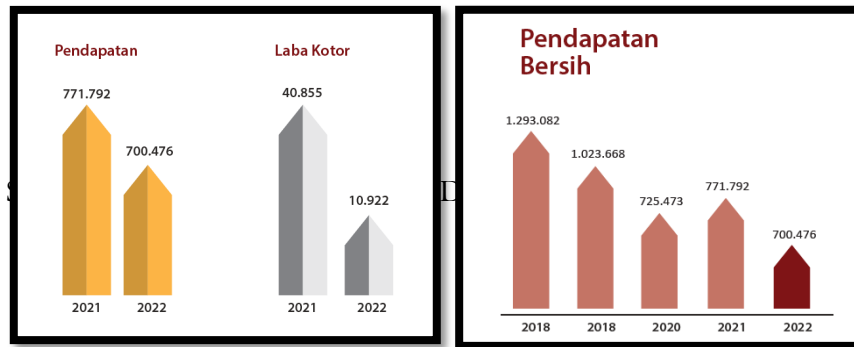
Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial PT Varia Usaha Beton

Pada hasil deskripsi penelitian, peneliti menemukan bahwa tidak semua kegiatan program CSR pada PT Varia Usaha Beton pada tahun 2022 mengeluarkan biaya atau dana. Pada tahun tersebut hanya ada tiga kegiatan saja yang laporan keuangannya dicatat, yaitu kegiatan Idul adha, khitan massal dan 5R. Hal ini disebabkan karena pada tahun 2022 menjadi tahun yang penuh gejolak dan tantangan bagi industri readymix di Indonesia terutama pada PT Varia Usaha Beton. Hal tersebut dipengaruhi oleh rendahnya demand karena perekonomian yang belum pulih pasca pandemi covid-19.

PT Varia Usaha Beton mencatatkan pendapatan bersih Sepanjang tahun 2022 sebesar Rp 700,5 miliar. Pendapatan bersih ini turun 9,2% dibandingkan dengan tahun 2021 sebesar Rp771,8 miliar. Penyebab tidak tercapainya kinerja perseroan diantaranya adalah demand pasar yang belum membaik pasca pandemi covid-19.

Gambar 1

Grafik Performa Ikhtisar Keuangan PT VUB 2022



PT Varia Usaha Beton terus berupaya meningkatkan kehidupan masyarakat di sekitar perusahaan dengan melakukan berbagai program CSR untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat, terutama mereka yang tinggal di sekitar perusahaan. Bagian akuntansi perusahaan mengungkapkan bahwa mereka telah mencatat laporan keuangan dari setiap pelaksanaan kegiatan CSR dalam trial balance perusahaan, tetapi tidak disebutkan secara terpisah dalam laporan tahunan perusahaan. Pada Annual Report PT Varia Usaha Beton 2022, perusahaan menunjukkan posisi pencatatan seluruh biaya CSR ke dalam kelompok Beban Umum dan Administrasi (BUA) dalam laporan laba rugi.

Menurut informasi yang didapat oleh peneliti, Bagian akuntansi juga mengungkapkan bahwa alasan perusahaan untuk tidak memisahkan biaya tersebut dikarenakan belum adanya permintaan dari perusahaan induk (*Holding*). Dan untuk menjalankan atau mencatat seluruh pelaporan yang berkaitan dengan kegiatan CSR perusahaan juga masih mengikuti pedoman berdasarkan *holding* atau perusahaan induk.

Hal tersebut menunjukkan bahwa pelaporan dana Corporate Social responsibility pada PT Varia Usaha Beton belum sesuai dengan dasar hukum Corporate Social Responsibility (CSR) yaitu, pasal 66 Undang-undang No. 40 Tahun 2007 yang menyatakan bahwa laporan pelaksanaan tanggung jawab sosial dan lingkungan merupakan salah satu yang wajib disertakan dalam laporan tahunan. Perseroan terbatas diharuskan untuk melakukan kegiatan tanggung jawab sosial dan lingkungan telah dijelaskan secara rinci dalam beberapa dasar hukum peraturan Undang-Undang Pemerintah Indonesia. Perusahaan harus menganggarkan dan melaporkan dan menyusun rencana kegiatan.

Berbeda halnya dengan Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial pada PT Varia Usaha Beton, Dari beberapa jawaban yang telah diungkapkan dari beberapa informan serta data yang peneliti dapatkan, peneliti dapat menyimpulkan bahwa permasalahan akuntansi CSR di PT Varia Usaha beton terletak pada pengakuan atas pengeluaran-pengeluaran yang dilakukan perusahaan dalam aktivitas CSR dalam laporan keuangan. Sehingga dapat ditarik kesimpulan bahwa pihak perusahaan telah menerapkan program Corporate Social Responsibility (CSR) namun pada bagian akuntansi masih menggunakan akuntansi konvensional yang belum mengakomodir penyajian informasi Corporate Social Responsibility. Sehingga dapat dikatakan pencatatan atas laporan keuangan program CSR PT Varia Usaha Beton belum cukup baik. Meskipun PT Varia Usaha Beton adalah anak perusahaan, peneliti berpendapat bahwa perusahaan harus tetap mencatat dan melaporkan semua biaya yang terkait dengan program CSR. Hal ini dilakukan agar perusahaan dapat memenuhi tahap pelaporan Corporate Social Responsibility.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka peneliti menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. PT Varia Usaha Beton telah menerapkan program Corporate Social Responsibility (CSR). Proses penerapan CSR terdiri dari tiga tahap: pertama, merencanakan kegiatan atau program CSR agar sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai, kedua, melakukan pelaksanaan, yang merupakan tahap inti, dan ketiga, melakukan evaluasi untuk memastikan bahwa kegiatan atau program CSR yang dilaksanakan oleh perusahaan sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Selanjutnya, cara penerapannya terhadap masyarakat dan karyawan.
2. PT Varia Usaha Beton telah berpartisipasi dalam berbagai inisiatif sosial untuk menunjukkan kepeduliannya terhadap lingkungan. Aktivitas tersebut dibagi menjadi empat program yang masing-masing berfokus pada pendidikan, sosial kemasyarakatan, dan lingkungan.
3. Melalui program CSR-nya, PT Varia Usaha Beton dapat memberikan dampak positif bagi perusahaan dan masyarakat. Program-program ini membangun hubungan yang baik di mata masyarakat dan dapat berkontribusi pada pembangunan kesejahteraan dan ekonomi masyarakat.
4. PT Varia Usaha Beton telah memenuhi tanggung jawab sosialnya dengan melakukan tindakan sosial dan membayar biaya sosial. Namun, PT Varia Usaha Beton mungkin tidak melakukan pencatatan Corporate Social Responsibility setiap tahunnya atau mungkin tidak ada laporan akuntansi pertanggung jawaban. Meskipun begitu, PT Varia Usaha Beton masih menyimpan foto untuk mendokumentasikan pelaksanaan program CSR, yang dapat memengaruhi keakuratan laporan keuangannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abd Rohman Taufiq, A. I. (2021). Analisis Peran Corporate Social Responsibility terhadap aspek sosial, Ekonomi, dan Lingkungan pada industri Ritel. *JIA (Jurnal Ilmiah Akuntansi)*.
- Agnes Nova Liana, N. H. (2021). Analisis Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap pengelolaan limbah sebagai salah satu bentuk pertanggungjawaban sosial (studi kasus pabrik singkong di Dusun Vi kelurahan SIDodadi Pekalongan). *Jurnal Akuntansi Aktiva*.
- anggota ISO: SIS - Swedish Standards Institute, A. -A. (2017). *ISO 26000 and OECD Guidelines*. ISO 26000 Post Publication organization (PPO) .
- Anna Sutrisna Sukirman, S. (2019). Penerapan Akuntansi Lingkungan Terhadap Pengelolaan Limbah Bahan Berbahaya Beracun (B3) Pada Rsup Dr. Wahidin Sudirohusodo Makassar. *Jurnal RIset Terapan Akuntansi*.
- Badollahi, I. (2019). Perlakuan Akuntansi Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Untuk Pengembangan Masyarakat Sekitar PT Semen Tonasa . *Jurnal Akun Nabelo*.
- Dakhoir, A. (2019). Konstruksi hukum pengaturan tarif tanggung jawab sosial perusahaan di indonesia. *Arena Hukum*.
- Darmawan, I. G. (2018). Penerapan Csr (Corporate Social Responsibility) Pada Perusahaan Air Melya Cv. Bagas Tirta Utama Dalam Kaitannya Dengan Peningkatan Laba Usaha Perusahaan. *Vokas Jurnal Riset Akuntansi* .
- E. Oktarinasari, M. Y. (2021). Penerapan program corporate social responsibility pada perusahaan tambang batubara PT. X dikabupaten Lahat. *Jurnal Pertambangan* .
- Elsha Kristiana, F. Y. (2014). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya (Studi Kasus pada PT Petrokimia Gresik). *Jurnal Administrasi Bisnis*.
- Ersi Sisdianto, M. A. (2021). *Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial dan Lingkungan, Teori dan Konsep*. Surabaya: PUSTAKA AKSARA.
- Fadli, M. R. (2021). Memahami Desain Metode Penelitian Kualitatif. *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*.
- Fatmawati, M. R. (2021). Penyusunan Laporan Keuangan Perusahaan Menggunakan aplikasi Spreadsheets Pada PD Beras Padaringan. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Keuangan*.

- Grace B. Nagoi, H. G. (2021). Evaluasi Penerapan Corporate Social Responsibility Di PT Remaja Jaya Mobilindo Manado. *jurnal EMBA*.
- Handjaja, G. (2013). Analisis Penerapan Corporate Social Responsibility di Perusahaan Multilevel Marketing PT. Harmoni Dinamika Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Univeraitas Surabaya*.
- Hariyani, D. S. (2018). *Akuntansi Manajemen Teori dan Aplikasi*. Malang: Aditya Media Publishing.
- I Made Suparta, N. F. (2022). Penerapan CSR di perusahaan pertambangan dan pembangunan ekonomi berkelanjutan di Kalimantan Selatan. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*.
- Intan Mega, N. T. (2020). Analisis Akuntansi Pertanggungjawaban Sosial Sebagai Bentuk Tanggung Jawab Perusahaan Terhadap Lingkungan Sekitarnya . *Counting: Journal Of Accounting*.
- Lif Ahmad Syarif, E. U. (2021). Identifikasi Potensi Pengembangan Wilayah Pesisir Kelurahan Karang Anyar Pantai Kota Tarakan. *jurnal Cakrawala Indonesia*.
- Lin Aqielal, S. T. (2021). Implementasi Program Corporate Social Responsibility (CSR) EL- Corps. *Social Work Jurnal*.
- Maharani, Y. (2021). Analisis CSR dan Hubunganya dengan propitabilitas masa covid-19 pada perusahaan konsumsi. *ISLAMIC BANKING: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*.
- Maria Anastasia, S. A. (2022). Penerapan Akuntansi Pertanggungjawaban sosial Corporate Social Responsibility pada PT. Tarungin Bina Mitra. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*.
- Maria Yovita R. Pandin, S. S. (2023). Penerapan FInancial Resilience Terhadap Corporate Social Responsibility Dimana Kinerja Keuangan Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Dan Karya Mahasiswa*.
- Marthin, M. B. (2017). Implementasi Prinsip Corporate Social Responsibility (CSR) Berdasarkan Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 Tentang Perseroan Terbatas. *JOURNAL OF PRIVATE AND COMMERCIAL LAW*.
- Mauriska Amalia, A. J. (2020). Analisis implementasi corporate social Responsibility pada Bank Aceh Syariah Kantor pusat Pada Program Bantuan Bina Lingkungan Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat Banda Aceh. *JIHBIZ: Global Journal Of Islamic Banking And Finance*.
- Meita Sekar Sari, M. Z. (2019). Pengaruh Akuntabilitas, Pengetahuan, dan Pengalaman Pegawai Negeri Sipil Beserta kelompok masyarakat (pokmas) terhadap kualitas pengelola dana kelurahan dilingkungan kecamatan langkapura. *Jurnal Ekonomi*.
- Muh. Iqbal, A. R. (2023). Penerapan Program Corporate Social Responsibility Dalam meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat (Studi Kasus Pada PT. Pertamina Petra Niaga Fuel Terminal Palopo). *Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah*.
- Mustofa, U. A. (2014). Penerapan Corporate Social Responsibility Pada BCA Dan BMI Perspektif Ekonomi Islam . *Jurnal Akuntansi Dan Pajak*.
- Ni Ketut Ardani, L. P. (2020). Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Manfaatnya Bagi Perusahaan Toya Devasy. *Jurnal Manajemen Bisnis*.
- Nikmah Dalimunthe, A. K. (2023). Penerapan Perjanjian Kerja Dalam Perusahaan Terhadap Hak Ketenagakerjaan. *JURA: JURNAL RISET AKUNTANSI*.
- Permana, A. N., & Putri, I. A. (2017). Analisis Pengungkapan Dan Dampak Penerapan Corporate Social Responsibility Di Hotel The Westin Resort Nusa Dua. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*.
- Prof. Dr. H. Warul Walidin AK., M. D. (2015). *Metodologi Penelitian Kualitatif & Grounded Theory* . Aceh: FTK Ar-Raniry Press.
- Prof.Dr. Sapto Haryoko, M. B. (2020). *Analisis Data Penelitian Kualitatif (Konsep Teknik & Prosedur Analisis)*.

- Purnomo, E. P. (2016). Implementasi CSR (Corporate Social Responsibility) PT. Agung Perdana Dalam Mengurangi Dampak Kerusakan Lingkungan . *Jurnal Ilmu Pemerintahan & Kebijakan Publik*.
- Rafika, Y. M. (2021). Analisis CSR dan Hubungannya dengan Probabilitas Masa Covid-19 Pada Perusahaan Konsumsi. *Islamic Banking: Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Perbankan Syariah*.
- Rahmatullah, T. K. (2013). *Panduan Praktis Pengelolaan CSR (Corporate Social Responsibility)*. Makassar: Samudera Hijau.
- Rahmawati, D. C. (2015). Analisis Akuntansi Pertanggung Jawaban Sosial Pada PT. Vale Indonesia TBK. *Jurnal Akuntansi* .
- Septi Minarsih, T. S. (2020). Implementasi Akuntansi Sosial Terhadap Corporate Social Responsibility (CSR) Di PT. Tunas Baru Lampung, Tbk. Banyuasin . *Jurnal Mediasi*.
- Supada, W. (2020). Efektifitas CSR (Corporate Social Responsibility) Dalam Praktik Public Relations. *DANAPATI: Jurnal Komunikasi*.
- Susilo, D. (2014). Analisis program CSM, pengetahuan konsumen dan reputasi perusahaan dalam menciptakan green consumerism (program tumbler starbuck on the go). *Jurnal Manajemen pemasaran*.
- Titiek Rachmawati, I. A. (2022). *Akuntansi Manajemen*. Lombok Barat, Nusa tenggara Barat: Sevel Literindo Kreasi (SEVAL).
- Titiek Rachmawati, R. A. (2023). Pengaruh Komisaris Independen, Corporate Social Responsibility, Keputusan Investasi, Kepemilikan Institusional dan Keputusan Pendanaan terhadap Profitabilitas. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*.